

MENSYUKURI NIKMAT ALLAH |

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ أَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا سُبُلَ السَّلَامِ، وَأَفْهَمَنَا بِشَرِيعَةِ النَّبِيِّ الْكَرِيمِ،
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، وَأَشْهَدُ أَنَّ
سَيِّدَنَا وَنَبِيَّنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ:
فَيَا أَيُّهَا الْإِخْوَانُ، أَوْصِيكُمْ وَأُوصِيَنِي نَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ لَعَلَّكُمْ
تُفْلِحُونَ، قَالَ اللَّهُ تَعَالَى يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا
وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

Hadirin Rahimakumullah

Mengawali khutbah siang ini, marilah kita senantiasa meningkatkan taqwa kita kepada Allah SWT. Dengan cara patuh melaksanakan perintah-perintah-Nya serta menjauhi larangan-larangan-Nya. Taqwa yang tidak hanya diucapkan dalam lisan, tetapi harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hadirin Rahimakumullah

Allah SWT berfirman:



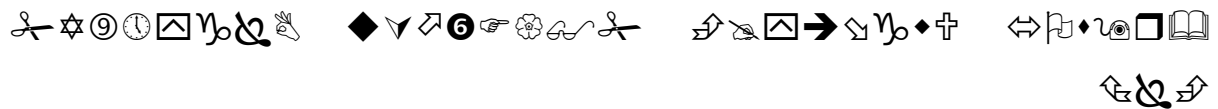
"Dan jika kamu menghitung-hitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan (mampu) menentukan jumlahnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (QS. An Nahl : 18)

Ayat di atas mengingatkan kepada kita, sesungguhnya apabila kita menghitung, menulis dan mencatat nikmat-nikmat yang kita terima setiap saat sepanjang hidup kita mulai dari bangun sampai tidur kembali, habislah waktu

kita untuk menghitungnya. Lalu nikmat mana sajakah itu?

Allah menyediakan Bumi yang terhampar luas, disediakan oleh Allah untuk kita singgahi, tempat kita mencari makan dan minum, tempat kita memenuhi segala kebutuhan hidup.

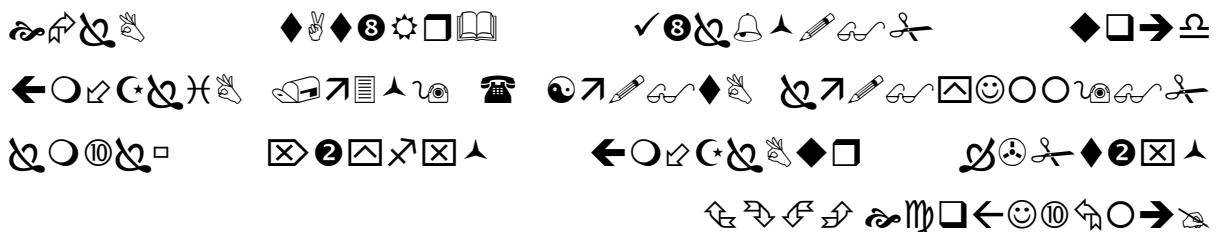
Allah SWT berfirman.



"Bukankah Kami telah menjadikan bumi itu sebagai hamparan?" (QS. An Naba :6)

Allah sediakan Air yang melimpah yang diturunkan dari langit untuk menjamin kelestarian hidup manusia, air adalah sumber segala kehidupan. Dalam kehidupan sehari-hari air selalu kita pergunakan untuk minum, mencuci, memasak, memberi minum segala hewan, mengairi segala tanaman, pepohonan dan pertanian, rekreasi, pelayaran dan segala kebutuhan lainnya.

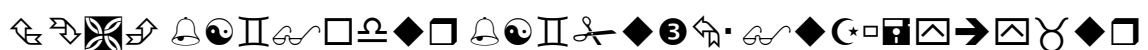
Allah SWT berfirman.



"Dialah yang telah menurunkan air (hujan) dari langit untukmu, sebagiannya menjadi minuman dan sebagiannya (menyuburkan) tumbuhan, padanya kamu menggembalakan ternakmu." (QS. An Nal: 10)

Allah sediakan pula Matahari yang diciptakan untuk menjadi penerang alam raya, dan juga menjadi segala sumber energy bagi kehidupan, menjadi penentu waktu siang-malam, hari, bulan dan tahun. Matahari sebagai tanda-tanda kebesaran Allah, yang juga sebagai salah satu nikmat terbesar bagi kelangsungan kehidupan umat manusia.

Allah SWT berfirman.

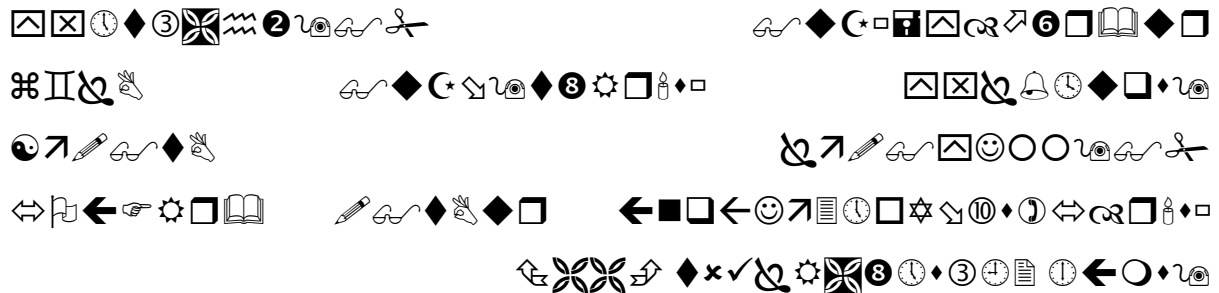


"Dan Kami menjadikan (matahari) pelita yang terang benderang". (An Naba ' . 13)

Allah mengirimkan Angin yang selalu bergerak tanpa henti sepanjang

waktu atas perintah Allah yang memiliki multi fungsi, menggerakkan awan, menurunkan hujan dari langit serta menumbuhkan hawa sejuk bagi kehidupan.

Allah SWT berfirman.



“Dan Kami meniupkan angin untuk mengawinkan (butir-butir awan) dan Kami turunkan hujan dari langit, lalu Kami memheri minum kamu, dan bukanlah kamu yang menyimpannya.” (QS. Al Hiyr . 22)

Hadirin Rahimakumullah

Allah membekali semua hambaNya berupa nikmat Sehat dengan sifatNya yang Rahman, Tuhan Yang Maha Pengasih tanpa pilih kasih, segala kenikmatan akan terasa nikmat manakala diri ini dalam keadaan sehat.

Rasulullah SAW mengingatkan kita dalam sebuah Hadits:

نِعْمَتَانِ مَغْبُورٌ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ الصِّحَّةُ وَالْفَرَاغُ

“Ada dua nikmat yang kebanyakan manusia tertipu oleh keduanya yaitu nikmat sehat dan nikmat waktu luang.” (HR. Bukhari, Tirmizi dan Ibnu Majah)



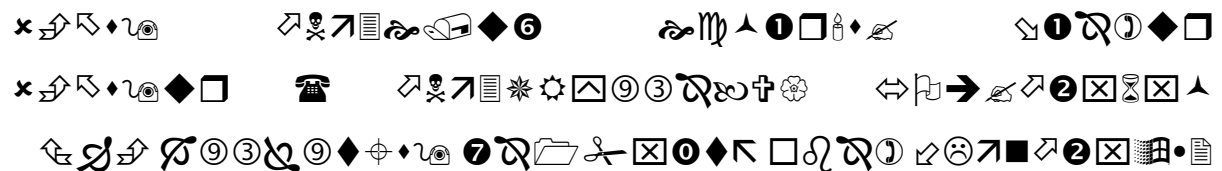
“Lalu nikmat Tuhanmu yang manakah yang engkau dustakan?” (QS. Ar Rahman : 13)

Fasilitas hidup berupa bumi yang terhampar luas, air yang melimpah, matahari yang memancarkan cahaya teramat terang, angin yang menyejukkan. Seluruhnya bukan warisan orang tua dan nenek moyang kita. Demikian halnya nikmat sehat. Seluruhnya adalah pemberian Allah SWT Tuhan Yang Maha Memberi.

Karena itu mari kita selalu belajar dan berusaha untuk mensyukuri

nikmat-nikmat Allah yang selalu kita terima setiap saat, makin banyak bersyukur atas nikmat-nikmat-Nya, Allah akan menambahkan nikmat-Nya kepada kita. Sebaliknya mari kita jauhi sikap suka mengeluh, berptus asa, iri, dengki, dan tinggi diri, karena sikap seperti ini tidak akan pernah membawa kebaikan dan hanya akan menambah masalah.

Allah SWT berfirman QS. Ibrahim : 7



Hadirin Rahimakumullah

Akhirnya mari kita memohon kepada Allah SWT, mudah-mudahan kita semua selalu diberi kemudahan untuk bersyukur kepada-Nya dan dicatat sebagai hamba-hamba-Nya yang ahli bersyukur. Semoga pula kelak di akhirat kita semua akan dikumpulkan ke dalam golongan orang-orang yang pandai bersyukur. Amin..Ya Robbal 'Alamin.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِلْمُسْلِمِينَ فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ